



I N T I S A R I

Telah dilakukan penelitian pembuatan amilum dari kulit umbi ketela pohon, dengan beberapa macam metode, yang bertujuan mencari metode terbaik pembuatan amilum untuk farmasi dari kulit umbi ketela pohon, dengan cara membandingkan metode satu dengan yang lain serta mengevaluasi amilum yang dihasilkannya dari berbagai segi.

Pembuatan dilakukan dengan beberapa tahapan : untuk tahapan pemecahan sel-sel tanaman, yang bertujuan untuk membebaskan butir-butir amilum dilakukan dengan pemblenderan, penumbukan, dan pamarutan. Dilanjutkan pencucian dengan larutan NaOH 0,6%. Dari ketiga cara pemecahan sel-sel tanaman tersebut, ada yang dilanjutkan dengan pencucian memakai larutan SO_2 0,2%, dan ada yang tidak dilanjutkan dengan pencucian memakai larutan SO_2 0,2%. Untuk tahap pengeringan dilakukan dengan dua cara yaitu pengeringan dengan sinar matahari, dan pengeringan dengan oven pada suhu 50°C .

Terhadap amilum hasil, dilakukan identifikasi, uji persyaratan yang meliputi : pH, batas kadar besi, kadar SO_2 , adanya zat yang mengoksidasi, kadar abu, susut pengeringan, bebas jasad renik Salmonella dan E. coli.

Dari hasil yang didapat, ternyata metode pembuatan berpengaruh terhadap rendemen dan kualitas amilum. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji t terhadap masing-masing metode pembuatan yang dilakukan. Kemudian dengan perhitungan statistik "standard score", yaitu dengan mengevalu-



asi besarnya rendemen, pemenuhan persyaratan, kemudahan proses pembuatan, rendahnya ongkos produksi, tingginya kualitas amilum, dan cepatnya proses pembuatan, ternyata metode pembuatan amilum dari kulit umbi ketela pohon yang dilakukan dengan pemblenderan, sebelum pencucian akhir dilakukan pencucian dengan larutan SO_2 0,2%, dan pengeringan dengan oven pada suhu 50°C , merupakan metode terbaik.